



## Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo

Ranti N. Sadue<sup>1\*</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3</sup>, Frahmawati Bumulo<sup>4</sup>,  
Maya Novrita Dama<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Negeri Gorontalo  
[rantisadue27@gmail.com](mailto:rantisadue27@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the extent of the effect of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) development on family income in Oluhuta Village, Kabila Subdistrict, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. This research employs a quantitative correlational approach with a sample size of 95 residents. The data collection techniques used in this research include observation, questionnaires, and documentation, with data analysis performed using simple linear regression. The result indicate a positive and significant effect of MSME development on family income in Oluhuta Village, Kabila Subdistrict, Bone Bolango Regency, Gorontalo Province. The coefficient of determination from the regression model is 0.484 or 48.% while the remaining 51.6% is influenced by other variables not examined in this research.*

**Keywords:** MSME Development, Family income.

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pengembangan UMKM Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 95 orang Masyarakat, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kusioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian menggunakan regresi liniaer sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh pengembangan UMKM pendapatan keluarga di kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Nilai koefisien detriminasi dari model regresi yang telah diperoleh adalah 0,484 atau 48,4 % sedangkan sisanya 51,6 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Pengembangan UMKM, Pendapatan Keluarga

## PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil dan menengah atau yang sering di singkat dengan UMKM ialah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu Negara maupun Daerah, begitu juga dengan Negara Indonesia. Usaha mikro, kecil dan menengah merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. UMKM di Indonesia berkontribusi signifikan ketika mengalami krisis. Menurut Tambunan (2013: 2) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Dan menurut Rudijto (2003) Mengemukakan bahwa UMKM adalah usaha yang punya peran penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya usaha perorangan. UMKM ini menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Usaha mikro, produksi seperti pada era industry, tetapi lebih kepada pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi informasi yang semakin maju. Industri tidak dapat lagi bersaing di pasar global dengan hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi harus bersaing berbasiskan inovasi, kreativitas dan imajinasi.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam ekonomi negara dan regional. Pengembangan UMKM dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa (Putri, 2020). Mengembangkan suatu UMKM juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan, terutama meningkatnya perekonomian keluarga. Keluarga merupakan suatu kesatuan ekonomis, dimana fungsi keluarga disini meliputi pencari nafkah, perencanaan, pembelajaran dan pemanfaatan. Sebagai suatu organisasi kecil dalam masyarakat, sebuah keluarga harus digerakkan dengan kecukupan dalam aspek ekonomi. Ekonomi juga bisa diartikan sebagai urusan keuangan rumah tangga yang dimana istilah ekonomi dimasyarakat biasanya berhubungan dengan permasalahan kaya dan miskin. Sebagai faktor pendukung, lingkungan sosial keluarga juga merupakan point penting bagi terbangunnya proses sosial bagi anggota keluarga dalam menjalankan fungsi dan peran dalam masyarakat. Jadi penguatan ekonomi keluarga merupakan peningkatan urusan keuangan suatu rumah tangga demi mensejahterakan keluarga (Kumble et al., 2020).

Adapun indikator pengembangan UMKM Menurut (Subroto, Haspari dan Astutie, 2016) adalah:

1. Sumber Daya Manusia
  - a. Keterampilan dan kompetensi
  - b. Motivasi dan kepemimpinan
  - c. Evaluasi dan kinerja
2. Keuangan
  - a. Perencanaan keuangan
  - b. Pengelolaan kas
  - c. Pemantauan dan pengendalian biaya
3. Produksi
4. Pemasaran
  - a. Segmentasi pasar

- b. Branding
- c. promosi

Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup guna meningkatkan pendapatan keluarga tentu harus mempunyai kemampuan yang jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Murthada, Iskandar, 2023). Masyarakat harus terus berupaya untuk meningkatkan daya dan taraf hidupnya, karena dengan semakin meningkatnya pendapatan, khususnya pendapatan dalam keluarga maka permasalahan ekonomi dalam keluarga tersebut dapat teratasi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup guna meningkatkan pendapatan keluarga tentu harus mempunyai kemampuan yang jeli melihat potensi diri serta mampu mengidentifikasi lingkungan, dapat menemukan peluang dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Dengan adanya peluang usaha tersebut, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga (Murthada, Iskandar, 2023).

Pendapatan keluarga merupakan jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga dan sebagai penopang kehidupan dalam keluarga sehingga keluarga tersebut mampu bertahan dalam kehidupan dan juga sebagai faktor penentu kesejahteraan keluarga (Sari & Karmini, 2019).

Adapun indikator pendapatan keluarga Menurut Bramastuti dalam (Yunsepa et al., 2020) adalah:

1. Penghasilan Yang Diterima Perbulan
2. Pekerjaan
3. Anggaran Biaya
4. Beban Yang Ditanggung

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menguji teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang menganalisis adanya pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana dalam penelitian ini variabel (X) Pengembangan UMKM Sedangkan Untuk Variabel (Y) Pendapatan Keluarga

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis ini memberikan gambaran tentang kondisi variabel Pengembangan UMKM dan Pendapatan Keluarga. Respon responden akan diklasifikasikan kedalam tiga kategori untuk mengukur variabel yaitu tinggi, menengah, dan rendah dilakukan dengan mengacu pada skala berikut:

**Tabel 3 Analisis Statistik Deskriptif**

No	Rata-Rata Skor	Presentase Skor	Kriteria
1	1 – 1,99	20,00% - 40,00%	Rendah
2	2 – 2,99	40,01% - 60,00%	Sedang
3	3 – 3,99	60,01% -	Cukup Tinggi

		80,00%	
4	4 – 4,99	80,01% - 100%	Tinggi

Sumber : Kuncoro (2017)

## Uji Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product-Moment untuk menguji validitas instrument dengan bantuan *software* SPSS for Windows versi 21.0. Uji coba dilakukan pada 20 responden. Validitas suatu pernyataan dianalisis dengan menghitung korelasi Item-Total menunjukkan bahwa hasil dianggap valid jika nilai *r* hitung bernilai positif dan melebihi nilai *r* tabel. Sebaliknya, jika nilai *r* hitung lebih kecil dari nilai *r* tabel atau bernilai negatif, maka instrumen atau pertanyaan dianggap tidak valid. Pada sampel dengan  $n = 20$ , nilai *r*-tabel adalah 0.201. Butir pertanyaan dianggap valid bila nilai *r*-hitungnya lebih besar dari 0.201.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Instrumen**

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	Rhitung X	Rhitung Y		
1	0.827	0.661	0.201	Valid
2	0.480	0.401		Valid
3	0.794	0.593		Valid
4	0.689	0.709		Valid
5	0.833	0.661		Valid
6	0.671	0.377		Valid
7	0.600	0.425		Valid
8	0.683	0.600		Valid
9	0.377	0.834		Valid
10	0.649	0.785		Valid
11	0.480	0.471		Valid
12	0.794	0.661		Valid
13	0.389	0.710		Valid
14	0.774	0.839		Valid
15	0.417	0.804		Valid
16	0.345	0.661		Valid
17	0.525	0.741		Valid
18	0.674	0.858		Valid
19	0.702	0.811		Valid
20	0.549	0.839		Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.

Hasil uji *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner menunjukkan bahwa, baik variabel X maupun Y, memiliki nilai korelasi yang melebihi 0.201. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan adalah benar.

## Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metrik yang menilai keandalan atau kepercayaan suatu instrumen pengukuran. Jika instrumen tersebut melakukan pengukuran dua kali untuk fenomena yang serupa dan hasil pengukurannya relatif konsisten, maka instrumen tersebut dianggap reliabel. Didapatkan koefisien realibilitas Berdasarkan nilai Alpha Cronbach yang dihasilkan dari SPSS 21.0, dapat disimpulkan apakah instrumen tersebut memiliki tingkat keandalan yang cukup. Jika nilai *AlphaCronbach* > 0,6, instrumen dianggap tidak reliabel, dan sebaliknya jika nilainya  $\leq 0,6$ , instrumen dianggap reliabel. Detail hasil reliabilitas instrumen tersedia dalam lampiran, sementara ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen ditampilkan dalam Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Pengembangan UMKM (X)	<b>0.909</b>	0,600	<b>Reliabel</b>
2.	Pendapatan Keluarga (Y)	<b>0.937</b>	0,600	<b>Reliabel</b>

*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.*

Berdasarkan uji Cronbach's Alpha, nilai korelasi antar pernyataan dalam kuesioner variabel ditemukan lebih besar dari 0,6. Temuan ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat keandalan yang baik.

## Uji Normalitas

Sebelum menganalisis regresi, salah satu hal penting yang harus dipastikan adalah keberadaan normalitas data atau distribusi data yang memadai untuk variabel tergantung. Uji normalitas adalah uji pertama yang harus dilakukan, dan jika data tidak memiliki distribusi normal, maka analisis tidak bisa diteruskan karena tidak memenuhi syarat uji normalitas. Dalam penelitian ini, pengembangan UMKM merupakan variabel terkendali. Oleh karena itu residu harus memiliki distribusi normal agar memenuhi persyaratan analisis regresi. Untuk memastikan distribusi normal data, penelitian ini menggunakan uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 21.0.

**Tabel 6 Uji Normalitas Variabel Independen  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,34365761
	Absolute	,144
Most Extreme Differences	Positive	,107
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		.406
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>,638</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

*Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2024.*

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 4.7 menunjukkan nilai Asymp sebesar. Sig. untuk persamaan regresi pengembangan UMKM sebesar 0,638, menunjukkan signifikansi yang lebih besar dari 0,05. Analisis residu pada persamaan pengembangan UMKM menghasilkan distribusi normal. Temuan ini menunjukkan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi normalitas, yang merupakan prasyarat dalam penggunaan teknik regresi. Dengan tidak adanya pelanggaran tersebut, penggunaan regresi sebagai metode analisis statistik menjadi sah.

### Hasil Analisis Regresi

Setelah memastikan bahwa data memenuhi syarat normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi untuk menguji hubungan antara pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear sederhana.

**Tabel 7 Hasil Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,287	8,392		1,464	,147
1 Pengembangan UMKM	,854	,091	,696	9,340	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS, 2024

Hasil regresi menunjukkan persamaan model  $\hat{Y} = 12.287 + 0.854X$ . Setiap peningkatan dalam variabel pengembangan UMKM diprediksikan meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 0,550. Nilai koefisien regresi yang positif mengindikasikan adanya pengaruh positif pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga.

### Pengujian Hipotesis

Dengan rampungnya estimasi model, penelitian ini beralih ke pengujian berikutnya, yakni menilai signifikansi pengaruh pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga. Berikut disajikan tahapan-tahapan pengujian yang akan dilakukan:

**Tabel 8 Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Constant)	1,464	,147
1 Pengembangan UMKM	9,340	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Masyarakat

Sumber: Data Primer Yang diolah SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil analisis, nilai t-hitung untuk variabel pengembangan UMKM adalah 9,340. Untuk menentukan apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, nilai t-tabel dihitung dengan tingkat signifikansi statistik 5%. Nilai t-tabel yang diperoleh adalah 1,985 Perbandingan menunjukkan bahwa nilai t-hitung (9,340) lebih besar daripada nilai t-

tabel (1,985). Hal ini mengantarkan pada penolakan  $H_0$ , yang mengisaratkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga.

Berdasarkan penelitian ini, terbukti bahwa pengembangan UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keluarga. Oleh karena itu, langkah berikutnya adalah untuk mengevaluasi seberapa besar dampak tersebut. Nilai koefisien determinasi dianalisis untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai ini berkisar antara 0% hingga 100%, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan proporsi penjelasan yang lebih besar. Berikut tingkat kecocokan antara variabel dalam model regresi pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga berikut ini:

**Tabel 9 Hasil Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Kontribusi Faktor Lain</b>
0.696	<b>0.484</b>	0.516

*Sumber: Data Primer Diatas Yang Diolah, 2024*

Analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,484, yang mengindikasikan bahwa 48,4% variasi pendapatan keluarga dijelaskan oleh pengembangan UMKM yang dilakukan. Hal ini menandakan hubungan positif antara pengembangan UMKM terhadap pendapatan keluarga. 51,6% sisanya, atau nilai residu, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diinvestigasi dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Pendapatan Keluarga.**

Pembahasan temuan penelitian diadaptasi sesuai dengan isu dan objektif studi dengan menggunakan model analisis dampak langsung (*direct effect*). Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menguji dua hipotesis: hipotesis penelitian yang memprediksi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada hubungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terbukti benar, dan penjelasan lebih rinci mengenai dampak variabel bebas terhadap variabel terikat akan dipaparkan sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Model analisis regresi yang dibangun berdasarkan teori yang relevan digunakan untuk menguji hipotesis tersebut. Pembahasan berikut akan menjelaskan secara detail proses pengujian hipotesis dan hasilnya. Adanya pengaruh positif yang ditunjukkan oleh pengembangan UMKM mengidentifikasi bahwa semakin tinggi pendapatan keluarga dalam kehidupan sehari-hari maka dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pengembangan UMKM di Kelurahan Oluhuta tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. UMKM di Kelurahan Oluhuta sangat bervariasi tergantung pada potensi dan kebutuhan lokal. Beberapa jenis UMKM yang telah diteliti di Kelurahan Oluhuta yaitu, pedagang Barito, Rumah Makan, Usaha Bengkel, Warung kecil dan usaha layanan Laundry. Jenis-jenis UMKM ini tidak hanya memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat atau keluarga tetapi juga mendukung perekonomian lokal di Kelurahan Oluhuta. Jenis-jenis UMKM ini bisa berkembang seiring dengan kebutuhan pasar masing-masing kelurahan. Pemerintah daerah biasanya menyediakan berbagai program pendampingan untuk mendukung pertumbuhan UMKM tersebut.

Teori yang menyatakan adanya pengaruh Pengembangan UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat dikemukakan oleh (Putri, 2020) bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam ekonomi negara dan regional. Pengembangan UMKM dilakukan menggunakan cara membangkitkan dan memperbanyak pengusaha. Sehingga masyarakat desa pun diberi keterampilan dengan harapan untuk memenuhi perekonomian keluarga dan masyarakat desa.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Murthada, dan Iskandar (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Di Kampung Jagong Kecamatan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah Tahun 2023”. Hasil dalam penelitian tersebut dapat diketahui terdapat pengaruh antara Pelaku UMKM terhadap pendapatan keluarga di Desa Jagong, Kecamatan Jagong Jeget, Kabupaten Aceh Tengah. Terlihat dari pengamatan dan analisis Pelaku UMKM berpengaruh terhadap pendapatan keluarga dengan hasil Analisis regresi variabel independen UMKM dan variabel dependen pendapatan keluarga  $\bar{Y} = 9,82 + 0,35x$  dimana nilai koefisien  $b = 0,35 x$  maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya pelaku UMKM berpengaruh terhadap pendapatannya, jadi jika pelaku UMKM bertambah usahanya maka pendapatan keluarga juga akan semakin bertambah.

## **KESIMPULAN**

Disimpulkan dari pembahasan dan analisis menyeluruh, Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “terdapat pengaruh Pengembangan UMKM Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Oluhuta Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (*Rsquare*) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengembangan UMKM) terhadap variabel Y (Pendapatan Keluarga) yaitu sebesar 48,4%.

## **SARAN**

Sesuai dengan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran berikut perlu dipertimbangkan, yaitu:

### **1. Bagi Pemerintah**

Penyediaan Akses Permodalan: Pemerintah sebaiknya memperluas akses permodalan bagi UMKM melalui bantuan pinjaman dengan bunga rendah atau hibah. Hal ini membantu pelaku usaha untuk mengembangkan bisnisnya tanpa terbebani dengan biaya modal yang tinggi.

### **2. Bagi Masyarakat**

Manfaatkan Peluang Usaha Lokal: Masyarakat harus aktif melihat peluang usaha di sekitar mereka, baik itu usaha kerajinan, kuliner, atau jasa yang dibutuhkan oleh warga setempat. Dengan mengidentifikasi kebutuhan lokal, UMKM dapat dikembangkan sesuai dengan potensi yang ada.

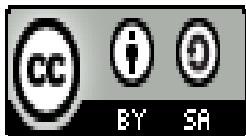
### **3. Bagi Peneliti Lain**

Pendekatan Partisipatif: Peneliti dapat melibatkan masyarakat setempat secara lebih intensif dengan menggunakan metode partisipatif, seperti wawancara mendalam atau diskusi kelompok terfokus. Hal ini bisa membantu mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai dampak langsung UMKM terhadap kehidupan keluarga.



## DAFTAR PUSTAKA

- Kumble, G. P., Thuemmler, C., Bai, C., Appelo, J., Tapscott, D., Williams, A. D., Cook, N., Me, G., Epidemic, T. N. Dean, J., Rosa Righi, R. da, Alberti, A. M., Singh, M., Gatteschi, V., Lamberti, F., Demartini, C., (2020). UMKM DAN PENGUATAN EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Rebani di Desa Aikmual). *ActaUniversitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 53(9), 1689–1699.<https://learnquantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Aht>
- Murthada, Iskandar, I. P. (2023). *PENGARUH PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN KELUARGA DI KAMPUNG JAGONG KECAMATAN JAGONG JEGET KABUPATEN ACEH TENGAH TAHUN 2023*. 01(02), 134–142.
- Putri, S. (2020). Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 147. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3591>
- Sari, M. P., & Karmini, N. L. (2019). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Pada Umkm Di Kecamatan Kuta Utara. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(10), 1161–1192.
- Yunsepa, Y., Anwar, Y., & Triyudi, E. (2020). Pengaruh Harga Kopi Terhadap Pendapatan Petani Pada Distributor Al-Azaam di Kecamatan Sungai Are Kabupaten Oku Selatan. *Kolegial*, 8(1), 1–11.



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.